

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah faktor yang amat penting dalam sebuah organisasi dimana dalam sebuah organisasi manusia adalah nyawa sekaligus sebagai penggerak. Organisasi dibentuk karena memiliki sebuah landasan pemikiran dimana kesadaran akan tujuan-tujuan tertentu yang harus tercapai baik untuk kepentingan umum ataupun pribadi. Berdasarkan pemikiran tersebut maka sudah sewajarnya bahwa organisasi harus mempunyai tujuan atau visi dan misi yang jelas.

Untuk mewujudkan hal-hal tersebut maka perlu dilakukan pengembangan terhadap sumber daya manusia sehingganya sumber daya yang ada bisa memiliki peningkatan kemampuan dan akan berdampak positif terhadap organisasi, mengingat dalam pelaksanaan tugas sebagai aparatur negara diperlukan individu-individu yang berkualitas dan berkompeten serta mampu memikul tanggung jawab yang telah diberikan oleh atasan. Langkah-langkah strategi sangat diperlukan untuk selalu memantau kondisi pegawai agar tetap berada dalam tupoksi kerjanya.

Pendidikan dan pelatihan (diklat) merupakan salah satu bentuk dari pengembangan sumber daya manusia yang sangat efektif dilakukan untuk meningkatkan kemampuan individu untuk menjawab dan menangani

berbagai permasalahan yang sering dengan berkembang jaman maka akan timbul pula berbagai permasalahan yang baru, tentunya diperlukan juga sumber daya manusia yang siap untuk menghadapi permasalahan tersebut. Notoadmodjo (2009:16) menjelaskan bahwa pendidikan dan pelatihan (Diklat) merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia penggunaan istilah pendidikan dan pelatihan dalam suatu instansi atau organisasi biasanya disatukan menjadi diklat (pendidikan dan pelatihan). Lanjut Sutrisno (2011:151) yang mengatakan bahwa pendidikan dan pelatihan adalah kunci dalam manajemen yang memiliki peran penting dan strategis dalam meningkatkan prestasi kerja .

Menurut Mangkunegara, A.A Anwar Prabu (2011 : 67) prestasi kerja adalah Hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone-Bolango Provinsi Gorontalo adalah sebuah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pemerintahan untuk menjalankan tugas pelayanan masyarakat dalam pengurusan kependudukan.

Penelitian ini dilakukan di kantor dinas kependudukan dan Catatan sipil Bone Bolango yang berada di Kabupaten Bone Bolango, dengan memiliki 40 pegawai yang merupakan salah satu instansi pemerintahannya untuk menjalankan tugas pelayanan masyarakat dalam

pengurusan kependudukan di wilayah Kabupaten Bone Bolango. Berikut tingkat keadaan pegawai dalam prestasi kerja pada kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Bone Bolango tahun 2015-2016.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		
			2015	2016	Target
1	Presentase Penerbitan Akta Kelahiran	%	63,76	66,99	65
2	Presentase Penerbitan KTP	%	89,88	85,39	100
3	Absensi	%	85	80	100

Gambar 1.1 Tingkat prestasi kerja pegawai Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Bone Bolango 2015-2016

Berdasarkan data pada kantor dinas kependudukan dan Catatan sipil kabupaten bone bolango pada tahun 2016 bahwa capaian realisasi untuk penerbitan akta kelahiran kegiatannya mencapai 66,99% atau naik sebesar 3,23% kemudian capaian realisasi untuk penerbitan E-KTP mencapai 85,39% atau menurun sebesar 4,49% dari tahun sebelumnya yakni tahun 2015 sebesar 89,88% serta realisasi capaian pada tingkat

absensi mencapai 80% atau menurun sebesar 5% dari tahun sebelumnya yakni tahun 2015 sebesar 85%.

Kedua program kegiatan ini tidak mencapai 100% disebabkan masih adanya pegawai yang kemampuannya masih kurang dalam mengoperasikan komputer. Hal ini dilihat masih ditemukannya pegawai yang kurang memiliki keahlian (*skill*) yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas. kemudian masih ada pegawai yang tidak mau diberikan tugas tambahan oleh pemimpin, Hal ini dibuktikan lambatnya pekerjaan terselesaikan. Sehingga, membawa dampak kepada tingkat kualitas kerja. Serta masih adanya pegawai yang kurang disiplin dalam memanfaatkan waktu jam kerja. Hal ini dilihat saat diberikannya pekerjaan, pegawai tidak mampu melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien. Rendahnya kualitas kerja pegawai dapat dilihat dari hasil pekerjaan yang dilakukan oleh setiap pegawai antara lain terlihat dari kurangnya tanggung jawab setiap pegawai dalam menjalankan tugas, pekerjaan yang dilakukan oleh setiap pegawai tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan suatu skema yang jelas terkait dengan pengembangan diri pegawai melalui program pendidikan dan pelatihan (diklat) untuk meningkatkan prestasi kerja pegawai serta mencapai tujuan organisasi sesuai dengan organisasi visi dan misi yang telah disusun. Untuk itu, diperlukan kajian secara akademis dalam bentuk karya ilmiah mengukur suatu fenomena terkait pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan prestasi kerja pegawai

pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten bone bolango dalam bentuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bone bolango”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Masih ada pegawai yang kemampuannya kurang dalam mengoperasikan komputer.
2. Masih ada pegawai yang tidak mau diberikan tugas tambahan
3. Masih ada pegawai yang kurang disiplin dalam memanfaatkan waktu jam kerja, sehingga pekerjaan yang diberikan tidak selesai tepat waktu.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka di rumuskan permasalahan yaitu seberapa besar “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap prestasi kerja pegawai pada kantor dinas kependudukan dan Catatan sipil.

1.5 Manfaat penelitian

Dengan tercapainya penelitiain ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dari aspek teoritis, bahwa melalui kegiatan ini penulis dapat memperoleh gambaran dan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian sebagai realisasi tanggung jawab mahasiswa terhadap tri darma perguruan tinggi, khususnya darma penelitian.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan pemikiran dan sebagai bahan evaluasi yang selanjutnya dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan bagi pihak Kantor Dinas kependudukan dan Catatan sipil.